



Harus Terbiasa Dengan Aroma Sampah

■ Pemkot Yogya Bangun Tiga TPS di Dekat Kawasan Permukiman

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) berupaya mempercepat pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS 3R) di Karangmiri dan Kranon. Hal ini dilakukan untuk mengatasi darurat sampah pascapenutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pyungan pada April 2024 lalu.

Sekadar informasi, TPS 3R Nitikan telah sepenuhnya beroperasi, sedangkan TPS 3R Kranon dan Karangmiri tengah dikebut pembangunannya. Meski dalam proses pembangunan, namun keduanya sudah mulai beroperasi. TPS 3R Kranon pada Senin (13/5) lalu dan TPS 3R Karangmiri ditargetkan Senin (20/5).

Tiga TPS 3R yang mampu mengelola sampah setidaknya 120 ton per hari ini harus secepatnya beroperasi karena kondisi Kota Yogyakarta darurat persampahan. Ketiganya menggunakan teknologi *refused derived fuel* (RDF) yang menghasilkan bahan bakar alternatif pengganti batu bara.

Kepala Bidang (Kabid) Pengelolaan Persampahan DLH Kota Yogyakarta, Ahmad Haryoko mengatakan pembangunan konstruksi kedua TPS 3R menggunakan Dana Keistimewaan (Danais) 2024 dengan nilai kontrak Rp2,4 miliar untuk TPS 3R Kranon dan pagu Rp4,1 miliar untuk TPS 3R Karangmiri. Setiap TPS 3R baru ini dilengkapi satu modul mesin RDF senilai Rp2,6 miliar berasal dari APBD.

"Sekali lagi kami berterima kasih kepada Pemda DIY yang sudah memberikan kemudahan dalam hal pembiayaan pengolahan sampah di Kota Yogyakarta. Kami kebut pembangunannya dan targetkan bisa beroperasi penuh 100 persen pada pertengahan Juni 2024," ujarnya, Senin (20/5).

Haryoko menyampaikan satu modul mesin RDF tersebut mampu mengolah sampah sebanyak 30 ton

setiap harinya sejak pukul 06.00 hingga 18.00 WIB. Dari sampah segar yang diolah mesin, sebanyak 60 persen menjadi RDF. Sisanya, 40 persen diolah lagi menjadi bentuk lain, termasuk pemanfaatan menjadi kompos untuk sampah organik.

Total sampah di Kota Yogyakarta yang harus ditangani kisaran 180 ton setiap harinya, sedang tiga TPS 3R tersebut hanya bisa mengolah sampah total 120 ton per hari. Rinciannya Nitikan 70 ton, Kranon 30 ton, dan Karangmiri 30 ton. Sisanya 60 ton dikerjasamakan dengan swasta. TPS 3R Kranon sudah dioperasikan terbatas sebab masih perlu penyesuaian, utamanya terkait lingkungan lokasi. Kita harus membiasakan masyarakat sekitar terkait aroma tak sedap yang mungkin timbul," ungkapnya.

Lebih lanjut, Haryoko menambahkan TPS 3R Karangmiri yang juga masih dalam tahap pembangunan sebetulnya mungkin beroperasi 20 Mei 2024, namun masih terdapat kendala akses jalan menuju lokasi. Pihaknya tidak akan memaksa kejar target setelah keduanya sudah beroperasi.

Cari lahan
 Di sisi lain, Pemkot Yogyakarta membuka opsi pengalasan lahan di luar daerah untuk merealisasikan tambahan kekuatan pengolahan sampah. Fasalnya, tiga TPST yang sudah direalisasikan, berlokasi di dekat permukiman warga, sehingga tidak dapat dioptimalkan kekuatannya.

KONDISI DARURAT

- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya mempercepat pembangunan TPS 3R di Karangmiri dan Kranon.

- Hal ini dilakukan untuk mengatasi darurat sampah pascapenutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pyungan pada April 2024 lalu.

- Lokasi ketiga TPST itu berada di dekat permukiman warga, karena keterbatasan lahan di area perkotaan.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, mengatakan, pihaknya terus berupaya menjalin kerja sama dengan daerah lain untuk menjaga lingkungan permukiman di wilayahnya. Ia pun tidak memungkir, tempat pengolahan sampah baiknya dibangun di lokasi yang tak berdekatan dengan permukiman warga.

"Mungkin kerja sama dengan Bantul nanti bisa lebih banyak lagi, atau ada daerah lain yang menawarkan. Jadi, tiga lokasi (TPS di Kota Yogya) tidak akan kita maksimalkan, hanya untuk mengurangi." Tapi, sampai saat ini, cuma itu yang kita punya. Kita coba lakukan pengolahan di situ. Kalau dimaksimalkan bisa 140-an ton (per hari). Tapi, tidak akan kita maksimalkan," tandasnya. **(han/aka)**



FASILITAS - Pemkot Yogyakarta kini tengah menggebut pembangunan TPST 3R Karangmiri dan Kranon untuk mengatasi persoalan sampah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005